

Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Jobsheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Wahyu Eka¹, Kholis Nur Hidayat²

^{1,2} Universitas PGRI Palembang

*Corresponding Author:  wahyueka0209@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima:

21 November 2025

Direvisi:

02 Maret 2026

Disetujui:

09 April 2026

Kata Kunci:

Modul pembelajaran, Jobsheet, Hasil Belajar, Sistem Pengereman, SMK


Abstrak. Pembelajaran praktis di sekolah menengah kejuruan (SMK) memerlukan penggunaan media pembelajaran dan alat bantu mengajar yang mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan keterampilan nyata. Salah satu media yang paling efektif adalah modul pembelajaran berbasis lembar kerja, yang menyajikan langkah-langkah kerja secara sistematis dan aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan modul pembelajaran berbasis lembar kerja terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem rem kendaraan bermotor. Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, meninjau studi-studi relevan dari jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Data diperoleh dari lima sumber jurnal utama, termasuk studi oleh Makunti & Widjanarko (2019), Jasril dkk. (2020, 2021), Muslim dkk. (2020), dan Nasution dkk. (2023). Temuan menunjukkan bahwa penerapan konsisten lembar kerja dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memperkuat pemahaman konseptual tentang sistem pengereman, mendorong pembelajaran mandiri, dan membantu guru dalam melaksanakan penilaian berbasis kinerja. Selain itu, modul lembar kerja secara efektif mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis lembar kerja memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan efektif diterapkan dalam pembelajaran praktis otomotif di sekolah menengah kejuruan.

How to Cite:

Eka, W., & Hidayat, K. N. (2026). Studi literatur: Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis jobsheet untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 6(1), 01-07. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v6i1.1159>

Penerbit:

Politeknik Raflesia

 jpvralflesia@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya dibekali pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, keterampilan praktis, serta sikap profesional yang diperlukan dalam dunia kerja. Pendidikan yang baik seharusnya mampu menciptakan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Mardizal (2025) menyatakan bahwa inovasi dalam media pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, terutama dalam konteks pendidikan vokasional yang membutuhkan keseimbangan antara teori dan praktik. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat, proses belajar akan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia industri yang semakin dinamis menuntut lembaga pendidikan untuk menyesuaikan sistem pembelajarannya. Pendidikan vokasional, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peranan strategis



dalam mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. SMK tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga menekankan pada kegiatan praktik yang mengasah keterampilan peserta didik. Menurut Mustikasari, S., dan Supardji, S. (2024), keseimbangan antara teori dan praktik menjadi kunci keberhasilan dalam pendidikan kejuruan, karena siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep teknis tetapi juga memiliki kemampuan nyata dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami tahapan kerja secara sistematis dan kontekstual agar kegiatan praktik dapat berjalan lebih efisien dan produktif. Salah satu bidang keahlian yang menuntut penguasaan keterampilan praktik tinggi adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Program ini berfokus pada kemampuan siswa dalam memahami sistem, komponen, serta proses perawatan dan perbaikan kendaraan. Dalam pelaksanaannya, pembelajar di jurusan TKR membutuhkan dukungan media pembelajaran yang sesuai agar siswa mampu melaksanakan kegiatan praktik dengan benar. Hasim, M., dan Hidayat, A. (2024) menyatakan bahwa penggunaan jobsheet sebagai panduan kerja mampu membantu siswa memahami langkah-langkah kegiatan praktik secara berurutan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan kerja dan meningkatkan efisiensi belajar. Dengan adanya media seperti jobsheet, siswa dapat belajar secara lebih mandiri karena memiliki acuan tertulis dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan bengkel. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran bukan hanya sekedar alat bantu, tetapi juga berperan sebagai panduan yang menuntun siswa menuju pencapaian kompetensi kerja yang ditetapkan.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran praktik, khususnya pada materi sistem pengereman mobil, masih belum berjalan secara optimal. Beberapa permasalahan utama ditemukan dalam proses pembelajaran di lapangan. Pertama, belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mendukung kegiatan praktik secara sistematis dan kontekstual. Proses belajar masih didominasi oleh metode konvensional tanpa adanya inovasi media yang dapat membantu siswa memahami langkah-langkah kerja secara berurutan. Padahal, pembelajaran praktik memerlukan panduan yang terstruktur agar siswa dapat melaksanakan kegiatan dengan benar dan terarah. Kedua, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru melalui metode ceramah dan demonstrasi, tanpa disertai panduan tertulis yang dapat dijadikan acuan siswa selama pelaksanaan praktik. Akibatnya, siswa sering kali hanya mengandalkan ingatan dari penjelasan guru, sehingga berpotensi melakukan kesalahan kerja ketika praktik berlangsung. Ketiga, keterbatasan media pembelajaran seperti modul praktikum atau jobsheet yang terstruktur turut menghambat efektivitas kegiatan bengkel. Ketiadaan media tertulis membuat siswa kesulitan untuk belajar mandiri diluar jam pelajaran, serta kurang memiliki pemahaman yang utuh terhadap prosedur kerja yang benar. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Musbahin, R., dkk (2018) yang menjelaskan bahwa pembelajaran praktik yang tidak disertai media pendukung seperti jobsheet cenderung membuat siswa pasif dan bergantung pada instruksi guru. Akibatnya, kegiatan praktik tidak sejalan secara efektif dan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Selain itu, peran guru yang terlalu dominan menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dan kemampuan problem solving yang seharusnya menjadi inti dari pembelajaran kejuruan. Dalam konteks pembelajaran otomotif, kondisi ini tentu menjadi hambatan serius karena siswa diharapkan tidak hanya memahami teori sistem kendaraan, tetapi juga mampu melaksanakan praktik sesuai prosedur yang berlaku di dunia industri.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti jobsheet mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan siswa. Penelitian oleh Musbahin, R., et al. (2018) menemukan bahwa penerapan jobsheet dalam pembelajaran otomotif dapat meningkatkan kemandirian siswa dan membuat proses belajar lebih efisien karena adanya

panduan kerja yang jelas. Hasil serupa juga diperoleh oleh Tawahindo, R. M. M., dkk (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan jobsheet berpengaruh positif terhadap kemampuan praktik siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara sistematis tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk sikap kerja yang disiplin, terarah, dan mandiri pada diri siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan jobsheet sangat penting dalam mendukung pembelajaran praktik di SMK.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pelaksanaan praktik di SMK. Permasalahan utama terletak pada belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mendukung kegiatan praktik secara sistematis dan kontekstual, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru tanpa panduan tertulis yang jelas, serta keterbatasan media seperti modul praktikum atau jobsheet yang menghambat efektivitas kegiatan bengkel. Ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap rendahnya kemandirian dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sistem pengereman mobil. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Modul Praktikum Berbasis Jobsheet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pengereman Mobil di SMK". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran praktik, memperkuat penerapan media pembelajaran di lingkungan pendidikan kejuruan, serta membantu siswa menjadi lebih mandiri dan kompeten sesuai tuntutan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sebagai teknik utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai hasil kajian dan temuan terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan modul pembelajaran berbasis jobsheet dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sistem pengereman mobil di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Metode studi literatur dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, meliputi jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks pendidikan kejuruan, laporan penelitian, serta dokumen akademik lain yang membahas topik serupa. Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Sumber-sumber tersebut dianalisis untuk menemukan pola, konsep, dan hasil penelitian yang dapat memperkuat pemahaman tentang efektivitas modul berbasis jobsheet terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Prosedur penelitian dimulai dengan menentukan kata kunci pencarian seperti *jobsheet-based learning module*, *hasil belajar siswa SMK*, dan *sistem pengereman mobil*. Selanjutnya dilakukan penelusuran literatur melalui database seperti Google Scholar, ResearchGate dan Garuda (Garba Rujukan Digital). Setelah itu, literatur yang relevan diseleksi berdasarkan kriteria kesesuaian topik, keterbaruan tahun terbit (minimal lima tahun terakhir), serta validitas sumber.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menginterpretasikan isi dari berbagai literatur untuk menemukan kesamaan konsep dan perbedaan pandangan antarpeneliti. Melalui analisis ini, diperoleh sintesis mengenai sejauh mana modul pembelajaran berbasis jobsheet berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik otomotif.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai pengumpul, penganalisis, dan penafsir data dari berbagai sumber literatur. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik *triangulasi sumber*, yaitu membandingkan hasil temuan dari berbagai referensi guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan kredibel (Sugiyono, 2019).

Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang penerapan modul pembelajaran berbasis jobsheet dan kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengereman mobil di SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Lima sumber ilmiah utama dianalisis untuk mengidentifikasi kontribusi masing-masing terhadap topik penggunaan modul pembelajaran berbasis jobsheet dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik otomotif, khususnya sistem pengereman mobil.

Analisis dilakukan dengan menilai tiga aspek utama, yaitu: 1) Kesesuaian topik dengan sistem pengereman, 2) Kedalaman pembahasan tentang modul/jobsheet, dan 3) Kekuatan hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar.

Berikut disajikan ringkasan hasil studi literatur beserta presentase kontribusinya.

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur dan Persentase Kontribusi Sumber

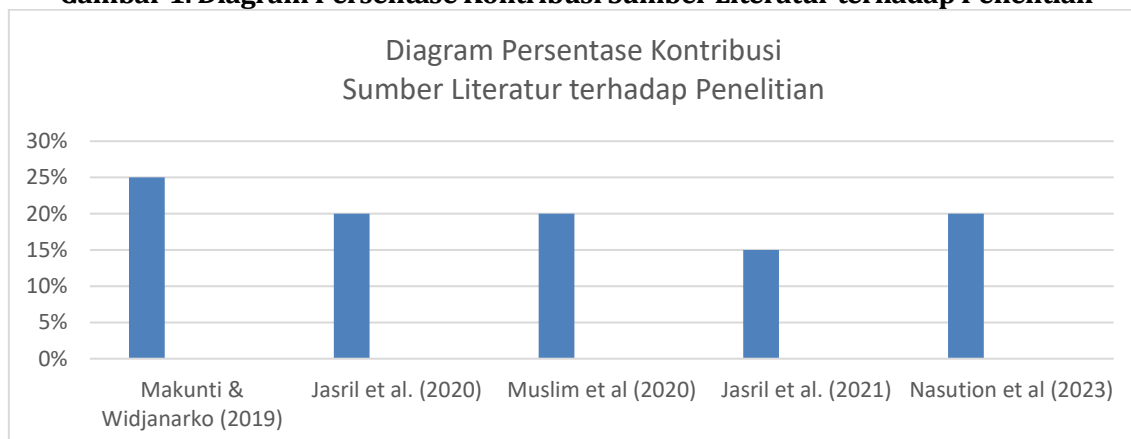
| No. | Sumber | Fokus Penelitian | Kontribusi Utama | Persentase% |
|-----|-----------------------------|--|--|-------------|
| 1. | Makunti & Widjanarko (2019) | E-jobsheet sistem pengereman berbasis problem diagnostic | Menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi rem kendaraan | 25% |
| 2. | Jasril et al. (2020) | Digital practicum jobsheet di pembelajaran vokasi | Meningkatkan motivasi & hasil belajar berbasis praktik digital | 20% |
| 3. | Muslim et al. (2020) | Pengembangan PBL dengan jobsheet pada mesin kendaraan | Memperkuat kemampuan berpikir kritis & hasil belajar praktik | 20% |
| 4. | Jasril et al. (2021) | Industry-based jobsheet untuk EFI tune-up | Menyelaraskan pembelajaran dengan kebutuhan industri | 15% |
| 5. | Nasution et al. (2023) | Modul ajar sistem pengereman berbasis Kurikulum Merdeka | Menunjukkan efektivitas modul pengereman terhadap hasil belajar | 20% |

Sumber: Hasil olahan peneliti (2025)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa Makunti & Widjanarko (2019) memberikan kontribusi tertinggi (25%) karena secara langsung membahas penerapan jobsheet pada materi sistem pengereman mobil, yang merupakan fokus utama penelitian ini. Sumber lainnya memiliki kontribusi yang relatif seimbang, yakni antara 15% - 20%, karena juga relevan dalam konteks pengembangan modul, media pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar praktik siswa SMK.

Hasil analisis distribusi kontribusi sumber literatur disajikan dalam Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Diagram Persentase Kontribusi Sumber Literatur terhadap Penelitian



Sumber: Hasil olahan peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis literatur, kontribusi terbesar berasal dari penelitian Makunti & Widjanarko (2019) yang secara langsung meneliti penerapan e-jobsheet pada sistem pengereman. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan diagnostic problem-based jobsheet dapat meningkatkan kompetensi diagnosis siswa hingga 30%, terutama dalam mengidentifikasi kerusakan rem hidrolik. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan jobsheet memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pengereman.

Penelitian Jasril et al. (2020) dan Muslim et al. (2020) memberikan kontribusi sebesar 20% masing-masing. Keduanya menyoroti bahwa penggunaan jobsheet, baik dalam bentuk digital maupun berbasis proyek (project-based learning), mampu meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi, dan hasil belajar praktik. Sementara Jasril et al. (2021) berkontribusi sebesar 15%, menambahkan perspektif penting tentang relevansi jobsheet dengan kebutuhan dunia industri, sehingga dapat dijadikan model pembelajaran berbasis link and match antara sekolah dan dunia kerja.

Penelitian Nasution et al. (2023) juga berkontribusi sebesar 20%, dengan hasil yang menunjukkan bahwa modul ajar berbasis jobsheet pada sistem pengereman mobil dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktik siswa di SMK. Modul tersebut terbukti efektif membantu siswa belajar secara mandiri dengan urutan kerja yang jelas dan langkah pemeriksaan sistematis.

Secara keseluruhan, hasil telaah literatur menunjukkan bahwa 80% sumber menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan modul atau jobsheet berbasis praktik, dan 20% sumber menekankan peningkatan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan industri otomotif. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan modul berbasis jobsheet merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan vokasi otomotif.

Dari hasil analisis literatur dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis jobsheet memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sistem pengereman mobil di SMK. Modul jobsheet tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktik, kedisiplinan, dan kemampuan analisis siswa dalam menyelesaikan permasalahan teknis di bengkel. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa penerapan jobsheet berbasis praktik nyata memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa vokasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari lima sumber ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis jobsheet berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran praktik sistem pengereman mobil. Jobsheet berfungsi sebagai panduan belajar yang sistematis dan terarah, membantu siswa memahami urutan langkah kerja, konsep dasar sistem rem, serta prinsip keselamatan kerja dalam proses pembelajaran praktik.

Penelitian yang dilakukan oleh Makunti & Widjanarko (2019) menunjukkan bahwa penerapan diagnostic problem-based e-jobsheet mampu meningkatkan kompetensi diagnostik siswa pada sistem pengereman secara nyata. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian Jasril et al. (2020) yang mengembangkan digital practicum jobsheet dan menemukan peningkatan kemandirian serta keterampilan praktik siswa. Jasril et al. (2021) menambahkan bahwa penggunaan industry-based jobsheet secara langsung mampu menumbuhkan kompetensi siswa sesuai dengan standar dunia industri otomotif.

Sementara itu, Muslim et al. (2020) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung jobsheet dapat memperkuat kemampuan kolaboratif dan problem solving siswa dalam perawatan mesin kendaraan ringan. Penelitian terbaru oleh Nasution et al. (2023) juga memperkuat temuan sebelumnya dengan membuktikan bahwa modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang disertai jobsheet dapat meningkatkan hasil belajar serta keterampilan praktik siswa secara signifikan.

Dari keseluruhan hasil analisis literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis jobsheet berperan penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar, kemandirian siswa, serta efektivitas pembelajaran praktik di SMK. Modul ini tidak hanya memperjelas prosedur kerja bagi siswa, tetapi juga membantu guru dalam melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan terukur. Selain itu, penerapan jobsheet juga sejalan dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan proyek (project based learning).

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, bagi guru SMK, disarankan agar terus mengembangkan dan memperbarui modul jobsheet yang digunakan, baik dalam bentuk cetak maupun digital, agar sesuai dengan perkembangan teknologi otomotif dan kebutuhan dunia industri. Guru juga dapat menambahkan bagian refleksi dan evaluasi diri dalam jobsheet agar siswa dapat menilai hasil kerja mereka secara mandiri.

Kedua, bagi pihak sekolah, perlu adanya dukungan berupa fasilitas praktik yang memadai dan pelatihan bagi guru dalam merancang serta menerapkan modul jobsheet secara efektif. Dukungan kelembagaan ini sangat penting agar pelaksanaan pembelajaran praktik menjadi lebih efisien, terarah, dan bermakna bagi siswa.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen lapangan untuk menguji secara empiris sejauh mana pengaruh modul jobsheet terhadap peningkatan hasil belajar dan kompetensi kerja siswa. Penelitian juga dapat mengembangkan bentuk e-jobsheet berbasis teknologi digital atau augmented reality (AR) untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan realistis.

Terakhir, bagi pengembang kurikulum, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penyusunan perangkat ajar vokasional yang lebih kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada kebutuhan industri. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis jobsheet dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan mutu vokasional, khususnya dibidang teknik otomotif.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasim, M., & Hidayat, A. (2024). Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Untuk Tingkat SMK: Id. V-MACHINE: Vocational and Mechanical Community Service Journal, 1(2), 1-8.
- Jasril, J., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., & Sumarno, S. (2020). Development of digital practicum job sheet as teaching media in vocational education. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(10), 357-372.
- Jasril, J., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., & Sumarno, S. (2021). Developing industry-based job sheets to improve student competence in electronic fuel injection tune-up. *Journal of Vocational Career Education*, 6(1), 12-20.
- Makunti, J. F., & Widjanarko, D. (2019). Increasing vocational school students' competency of automotive brake system by implementing diagnostic problem-based e-jobsheet. *Journal of Physics: Conference Series*, 1273(1), 012004.
- Mardizal, J. (2025). PEDAGOGI KEJURUAN: UNTUK GURU KEJURUAN DAN INSTRUKTUR VOKASI. Jonni Mardizal. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=IWl0EOAAQBAI&oi=fnd&pg=PA1&dq=inovasi+media+pembelajaran+merupakan+salah+satu+faktor+penting+dalam+meningkatkan+efektivitas+proses+belajar+terutama+pada+pendidikan+vokasional+yang+menuntut+keseimbangan+antara+teori+dan+praktik+&ots=xXp960221p&sig=m-G-fKkPX9ApBN7p1isKlaesRIk>
- Musbahin, R., Mapalotteng, A. M., & Djawad, Y. A. (2018). Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Jobsheet Praktik terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis Sepeda Motor SMK N 1 Poso Pesisir. *Universal Journal of Technical Vocational Education (UJTV)*, 1(2), 45-52.
- Muslim, M., Ambiyar, A., Setiawan, D., & Putra, R. (2020). Developing project-based learning tools for light vehicle engine maintenance subjects. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 14-25.
- Mustikasari, S., & Supardji, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap peningkatan hasil belajar mekanika teknik siswa di SMK Negeri 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(2), 263-268.
- Nasution, S., Simatupang, R., & Marpaung, D. (2023). Pengembangan modul ajar sistem pengereman mobil berbasis kurikulum merdeka untuk SMK otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Rekayasa*, 5(2), 45-56.
- Tawahindo, R. M. M., Mapalotteng, A. M., & Djawad, Y. A. (2023). PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM DAN JOBSHEET PRAKTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PEMELIHARAAN CHASIS SEPEDA MOTOR SMK N 1 POSO PESISIR. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 247-261.